



**HEGEMONI SISTEM EKONOMI KAPITALIS NEOLIBERAL  
TERHADAP PENERAPAN SILA KEADILAN SOSIAL  
BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA DARI PANCASILA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Edalero  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
LEONARDO GAYA MANUK  
NPM: 19.75.6619**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Leonardo Gaya Manuk  
2. NPM : 19.75.6619  
3. Judul : Sistem Ekonomi Kapitalis Neoliberal Terhadap  
Penerapan Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat  
Indonesia dari Pancasila

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu  
(Penanggung Jawab)



2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.,Lic.



3. Dr. Bernardus Subang Hayong



5. Tanggal diterima

: 15 September 2022

6. Mengesahkan:

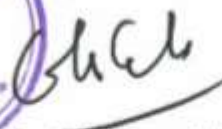
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
06 September 2023

Mengesahkan  
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

  
Rektor  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

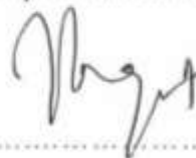
1. Dr Alexander Jebadu



2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.,Lic



3. Dr. Bernardus Subang Hayong



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardo Gaya Manuk

NPM : 19.75.6619

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 06 September 2023

Yang menyatakan



Leonardo Gaya Manuk

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Leonardo Gaya Manuk

NPM: 19.75.6619

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**Sistem Ekonomi Kapitalis Neoliberal Terhadap Penerapan Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dari Pancasila**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 06 September 2023

Yang menyatakan



Leonardo Gaya Manuk

## KATA PENGANTAR

Sistem ekonomi kapitalis neoliberal merupakan sistem ekonomi yang sudah mengglobal. Melalui organisasi-organisasi ekonomi internasional seperti Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia, dan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), sistem ekonomi kapitalis menyebar dan menguasai dunia dengan begitu cepat. Pengaruh kekuasaan sistem ekonomi kapitalis neoliberal tersebut lebih tampak pada negara-negara berkembang. Hal ini karena pada negara-negara berkembang, situasi perekonomiannya belum stabil. Negara-negara berkembang menjadi target utama para elit kapitalis untuk dikuasai. Salah satunya ialah negara Indonesia.

Negara Indonesia juga merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam itu tidak hanya berada di permukaan tanah yang tampak pada seluruh wilayah negara Indonesia, kekayaan itu juga berada di dalam kandungan perut bumi Indonesia. Hal ini juga menjadi alasan bagi para kapitalis asing untuk menguasai Indonesia.

Keberhasilan awal bagi para kapitalis asing untuk mendominasi sistem perekonomian di Indonesia di mulai sejak masa Orde Baru (1965-1998), di mana Soeharto sebagai pemimpin negara menyetujui upaya kerja sama dengan para investor asing untuk melakukan investasi di Indonesia. Upaya kerja sama ini, pada mulanya bertujuan untuk membangun perekonomian Indonesia, yang pada saat itu sedang mengalami krisis. Namun, seiring berjalannya waktu, sistem ekonomi kapitalisme neoliberal yang hadir melalui para kapitalis, diterapkan secara diam-diam oleh para kapitalis dan pemerintah Orde Baru, tanpa sepengetahuan rakyat Indonesia.

Perselingkuhan sistem ekonomi kapitalisme neoliberal dalam diri para kapitalis dengan para pemerintah Orde Baru, semakin ditandai dengan berbagai perlakuan dan kebijakan pemerintah yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Berbagai kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintah Orde Baru seperti deregulasi, privatisasi sangat kontras menggambarkan ciri dari kapitalisme neoliberal. Perselingkuhan tersebut, kemudian mendatangkan berbagai persoalan yang masih dialami oleh negara Indonesia.

Berbagai persoalan yang timbul dari penerapan sistem ekonomi kapitalisme neoliberal tersebut yakni, masalah ketimpangan ekonomi dan jurang yang begitu lebar antara orang-orang kaya dan rakyat miskin di Indonesia. Pembangunan yang terkonsentrasi di pulau Jawa, krisis moneter yang berpuncak pada tahun 1998, diskriminasi, eksploitasi, perampasan hak-hak hidup rakyat, praktik curang, korupsi dan berbagai praktik kejahatan, yang kerap terjadi akibat perselingkuhan tersebut.

Berbagai praktik kejahatan yang berorientasi pada penimbunan kekayaan bagi para elit kapitalis semakin marak terjadi. Hal ini salah satunya berakar dari perwujudan kerja sama kapitalis dan pemerintah yang berakhir pada kemakmuran dan kesejahteraan kapitalis dan pemerintah. Dari ulasan tersebut, bahwa usaha kerja sama yang dibangun oleh pemerintah Orde Baru dengan kaum kapitalis ternyata tidak bertujuan untuk pembangunan ekonomi, melainkan salah satu usaha menyengsarakan rakyat dan memenuhi kesejahteraan dan kemakmuran para pemerintah dan kaum elit.

Pengabaian rakyat sebagai tujuan pencapaian kemakmuran dan kesejahteraan, merupakan salah satu usaha penghianatan nilai Pancasila, yang menjadi landasan perekonomian bangsa Indonesia. Kesejahteraan sosial dan kemakmuran rakyat mesti menjadi tujuan dan cita-cita utama pembangunan ekonomi, seturut Pancasila dan UUD NRI tahun 1945 pasal 33 ayat 1. Sistem pembangunan ekonomi di Indonesia, harus berjalan sesuai dengan Pancasila dan UUD yang berlaku. Dengan demikian, persoalan mengenai sistem ekonomi kapitalisme neoliberal selalu bersinggungan dengan masalah ketidak-adilan di Indonesia. Karena itu, sebagai generasi bangsa, masalah-masalah sosial tersebut bukan menjadi masalah bagi pemerintah negara Indonesia saja, tetapi seluruh warga negara Indonesia. Masalah sosial tersebut menjadi tanggung jawab bersama, demi pencapaian cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Penulisan skripsi ini sesungguhnya telah melibatkan banyak pihak yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam keseluruhan proses penulisan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sangat berkontribusi dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Pertama, terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Rektor IFTK Ledalero dan jajaran dosen, yang kedua, terimakasih saya ucapkan kepada kongregasi Rogasionis Hati Yesus yang selalu mendukung saya dalam penulisan karya ilmiah ini, yang ketiga, saya mengucapkan terimakasih yang berlimpah kepada Dr. Alexander Jebadu, selaku dosen pembimbing yang dengan setia, tanggung jawab dan teliti membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.,Lic, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun serta memperbaiki isi skripsi ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Dr. Bernardus Subang Hayong, yang telah bersedia menjadi penguji ketiga.

Selain itu, saya juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Laurensius Leba Manuk (Bapak), dan Rosalia Ampena (Mama), serta saudara-saudari tercinta, Elis, Desi, Ackhil, Opu Blaster, dan sayangnya dadi Avariella dan Azharel, yang selalu menyelipkan doa yang terbaik untuk saya, khususnya dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Tanta Elis, Nona Aga, Nona Dete, Bapa Mikhel, Bapa Thomas, Bapa Anton, mama Sia, semua kaka dan abang, Archilles, Archelaus, Marzon, Rian, Leri, Jeri, Zafri, Fidel, Susi, Yesi, Desi, Geysa, yang selalu mendorong dan memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis sungguh menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 2023

Penulis



## ABSTRAK

Leonardo Gaya Manuk, 19.75.6619. *Sistem Ekonomi Kapitalis Neoliberal terhadap Penerapan Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dari Pancasila*, Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat- Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini berikhtiar menelaah masalah-masalah ketidak-adilan sosial yang sedang marak terjadi di Indonesia, khususnya akibat penerapan sistem ekonomi kapitalis neoliberal. Penerapan sistem ekonomi tersebut dilakukan secara diam-diam oleh pemerintah dan kaum kapitalis, yang sudah di mulai sejak masa pemerintahan Soeharto di era Orde Baru. Pada masa itu, para investor asing diizinkan untuk melakukan investasi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan atas nama pembangunan ekonomi negara Indonesia, yang pada era Orde Baru sedang tidak stabil. Namun, secara perlahan akibat sistem ekonomi yang dibawa masuk oleh para investor tersebut mampu menguasai sistem perekonomian Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif-kualitatif. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berkaitan erat dengan tema pada karya ilmiah ini, dari berbagai sumber seperti buku-buku, kamus, jurnal dan artikel ilmiah, serta media online.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hegemoni sistem ekonomi kapitalis neoliberal di Indonesia, ternyata mempengaruhi penerapan nilai-nilai pancasila, khususnya pada sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. penelitian ini membuktikan bahwa kapitalisme neoliberal, lebih mengutamakan kepentingan kaum kapital. Sehingga dengan hal ini, para kapitalis yang telah menguasai sistem perekonomian Indonesia, selalu berorientasi pada pengejaran laba untuk kepentingan mereka sendiri. Hal ini berimplikasi pada kesenjangan sosial yakni adanya disparitas antara kaum elit kapitalis dan rakyat miskin. Dengan demikian, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia, menjadi tidak terwujud akibat penerapan sistem ekonomi kapitalis neoliberal tersebut.

**Kata-kata kunci: Kapitalis Neoliberal, Keadilan Sosial, dan Rakyat Indonesia.**

## **ABSTRACT**

Leonardo Gaya Manuk, 19.75.6619. *Neoliberal Capitalism on Economic System and its Implementation of the Precepts of Social Justice on Pancasila for All Indonesian People*, Thesis. Philosophy-Theology Study Program of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This research seeks to aims the problems of social injustice that are currently rife in Indonesia, especially due to the implementation of the Neoliberal Capitalist Economic System. The implementation of this Economic System was carried out secretly by the Government and Capitalists, which had started since the Soeharto's government in the New Order era. At that time, foreign investors were allowed to invest in Indonesia. This was done in the name of Indonesia's economic development, which at that time was not stable. However, slowly as a result of the economic system brought in by these investors they were able to master the Indonesian economic system which is based on Pancasila.

In writing this scientific work, the author uses a descriptive-qualitative approach. Through this method, the author collects various data and information that is closely related to the theme of this scientific work, from various sources such as Books, Dictionaries, Journals and Scientific Articles, as well as Online Media.

Based on the research that has been done, the Hegemony of the Neoliberal Capitalist Economic System in Indonesia has in fact influenced the application of Pancasila values, especially the precepts of social justice for all Indonesian people. This research proves that Neoliberal Capitalism prioritizes the interests of Capitalists. So with this, the Capitalists who have mastered the Indonesian economic system, are always oriented towards the pursuit of profit for their own interests. This has implications for social inequality, namely the existence of disparities between the Capitalist Elite and the Poor. Thus Social Justice for all Indonesian People, which is one of the ideals of the Indonesian Country, is not realized as a result of the implementation of the Neoliberal Capitalist Economic System.

**Keywords: Neoliberal Capitalism, Social Justice, and the Indonesian People.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.2.1 Masalah Pokok.....	10
1.2.2 Masalah Turunan.....	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	11
1.3.1 Tujuan Umum .....	11
1.3.2 Tujuan Khusus .....	11
1.4 Manfaat Penulisan.....	12
1.5 Metode Penulisan.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II MENGENAL KAPITALISME NEOLIBERAL.....</b>	<b>14</b>
2.1 Kapitalisme .....	15
2.1.1 Asal-Usul Kapitalisme.....	15
2.1.2 Sejarah Perkembangan Kapitalisme.....	17
2.1.2.1 Kapitalisme Awal .....	18
2.1.2.2 Kapitalisme Klasik .....	18
2.1.2.3 Kapitalisme Lanjut .....	19

2.1.3 Terminologi.....	20
2.1.4 Definisi Kapitalisme.....	21
2.1.4.1 Menurut Para Ahli .....	21
2.1.4.1.1 Adam Smith .....	21
2.1.4.1.2 Max Weber.....	21
2.1.4.1.3 Karl Marx.....	22
2.2 Liberalisme .....	23
2.2.1 Liberalisme Secara Etimologi.....	23
2.3 Neoliberalisme .....	24
2.3.1 Definisi Neoliberalisme Menurut Para Ahli .....	24
2.3.1.1 Milton Friedman.....	24
2.3.1.2 David Harvey .....	24
2.3.1.3 William Davies.....	25
2.3.1.4 Friedrich August Von Hayek.....	27
2.3.2 Sistem Ekonomi Kapitalisme Neoliberal .....	27
2.3.2.1 Perkembangan Sistem Ekonomi Kapitalisme Neoliberal.....	28
2.3.2.2 Merkantilisme .....	30
2.3.2.3 Revolusi Industri .....	31
2.3.2.4 Sistem Ekonomi Keynesian .....	32
2.3.2.5 Neoliberalisme Sebagai Kapitalisme Bentuk Baru .....	34
2.4 Korporasi .....	35
2.4.1 Definisi Korporasi.....	35
2.4.2 Karakteristik Korporasi .....	36
2.4.3 Perusahaan Trans Nasional Sebagai Oknum Kapitalisme .....	38
2.4.4 Sistem Tata Kelola.....	39
2.4.5 Hubungan Korporasi Dengan Kapitalisme Neoliberal.....	40
2.5 Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Neoliberal .....	41
2.5.1 Harus Ada Perusahaan.....	41
2.5.2 Mencari Keuntungan .....	42
2.6 Kapitalisme Neoliberal Sebagai Alat Penjajahan Baru .....	43
2.7 Kesimpulan.....	44

<b>BAB III MENELISIK SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA .....</b>	<b>46</b>
3.1 Pancasila Sebagai Landasan Dasar .....	46
3.2 Keadilan Sosial .....	50
3.2.1 Definisi Keadilan Sosial .....	50
3.2.2 Prinsip-Prinsip Keadilan.....	51
3.2.2.1 Kebebasan.....	51
3.2.2.2 Kesenjangan.....	52
3.2.2.3 Perbedaan.....	53
3.2.3 Jenis-Jenis Keadilan .....	54
3.2.3.1 Keadilan Distributif.....	54
3.2.3.2 Keadilan Prosedural .....	56
3.2.4 Teori-Teori Keadilan .....	56
3.2.4.1 Utilitarianisme.....	56
3.2.4.2 Intuisiisme.....	58
3.3 Sila Keadilan Sosial Dalam Terang Pancasila .....	58
3.3.1 Prinsip Kesejahteraan Sebagai Reformulasi Keadilan Sosial.....	58
3.3.2 Keadilan Berkarakter Pancasila .....	59
3.4 Perkembangan Gagasan Keadilan Sosial .....	60
3.4.1 Tahap Pembentukan .....	61
3.4.2 Tahap Perumusan .....	62
3.4.3 Tahap Pengesahan .....	65
3.5 Keadilan Sosial Dalam Konteks Kehidupan Masyarakat Indonesia.....	66
3.6 Kesimpulan.....	68

<b>BAB IV HEGEMONI SISTEM EKONOMI KAPITALISME NEOLIBERAL TERHADAP PENERAPAN SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA .....</b>	<b>70</b>
4.1 Dinamika Kapitalisme Neoliberal Di Indonesia.....	70
4.1.1 Korporasi Selama Pemerintahan Soekarno (1945-1965).....	70
4.1.2 Korporasi Selama Pemerintahan Soeharto (1965-1998).....	71
4.1.3 Korporasi Masa Otonomi Daerah (1999-Sekarang) .....	72

4.3 Problematika Kapitalisme Neoliberal Di Indonesia .....	75
4.3.1 Pengaruh Sistem Kapitalisme Neoliberal Terhadap Kedaulatan Rakyat ..	76
4.3.2 Pengaruh Kapitalisme Neoliberal Terhadap Nilai Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.....	78
4.3.3 Pengaruh Kapitalisme Neoliberal Terhadap Prinsip Keadilan Sosial .....	79
4.4 Aksi Para Kapitalis Neoliberal Dalam Tata Pemerintahan.....	82
4.4.1 Bekerja Sama Dengan Pemerintah.....	82
4.4.2 Merekonstruksi Aturan .....	84
4.4.3 Melawan Hukum.....	85
4.5 Dampak Penerapan Sistem Ekonomi Kapitalisme Neoliberal .....	86
4.5.1 Menciptakan Sistem Ekonomi Yang Tertutup .....	86
4.5.2 Menimbulkan Kecurangan Dan Korupsi.....	87
4.6 Kesimpulan.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Usul Saran .....	94
5.2.1 Tolak Sistem Ekonomi Kapitalisme Neoliberal.....	94
5.2.2 Membangun Kembali Sistem Ekonomi Pancasila .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>